

STOP C-19 SEBAGAI DETEKSI DINI PENYEBARAN KASUS COVID 19 PADA KARYAWAN RSU KARTINI KUPANG

dr. Lydia Ludony
Kepala Seksi Pelayanan Medis RSU Kartini Kupang

RINGKASAN

COVID-19 yang terjadi membuat rumah sakit harus mempersiapkan diri dengan baik untuk mencegah terjadinya dampak negatif yang besar bagi rumah sakit. Salah satu dampak yang terjadi pada rumah sakit yaitu diperlukannya biaya tambahan dalam penanganan masalah COVID-19 untuk pengadaan APD, obat-obatan dan BHP, perekrutan tenaga tambahan apabila terjadi kendala kekurangan tenaga dikarenakan banyaknya karyawan yang menjalani isolasi mandiri akibat terpapar COVID-19.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh rumah sakit yaitu dengan membuat STOP C-19, merupakan skrining mandiri bagi semua karyawan rumah sakit yang berpotensi menderita COVID-19. Hasil dari pengisian skrining ini digunakan sebagai dasar karyawan dan penghematan biaya yang dikeluarkan untuk pemeriksaan dan pengobatan lanjutan bagi karyawan yang terpapar COVID-19.

LATAR BELAKANG

Kasus COVID-19 yang melanda dunia sejak Desember tahun 2019 telah menyebabkan WHO menetapkan timbulnya suatu Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMMD / Public Health Emergency Of International Concern (PHEIC) dan akhirnya berujung pada adanya penetapan Pandemi COVID di seluruh dunia.

Di Indonesia sendiri penemuan kasus COVID-19 pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020 yang kemudian menyebar secara cepat hampir ke seluruh wilayah Indonesia, termasuk di Propinsi Nusa Tenggara Timur. Kasus COVID-19 pertama yang terjadi di Propinsi Nusa Tenggara Timur pada bulan April 2020 di Kota Kupang.

RSU Kartini Kupang sebagai salah satu rumah sakit swasta yang berada di Kota Kupang perlu melakukan langkah-langkah persiapan dalam pencegahan penularan, dan tata laksana bagi pasien COVID-19. Salah satu upaya pencegahan yang dilakukan oleh rumah sakit ditujukan bagi seluruh karyawan yang berada di RSU Kartini Kupang.

Setelah mencari beberapa referensi baik dari CDC maupun Kemenkes maka kami membuat Google Form STOP C-19 (Skrining Terhadap Orang Potensi Covid-19) sebagai salah satu metode yang digunakan untuk melakukan skrining secara mandiri terhadap penyebaran COVID-19 bagi seluruh karyawan RSU Kartini Kupang. Melalui data yang diisi dalam Google Form STOP C-19, bagian pelayanan medis dan juga bagian kepegawaian dapat mengatur arus pergantian tenaga karyawan yang bekerja di saat terjadinya krisis kekurangan tenaga yang diakibatkan oleh banyak karyawan yang harus menjalani isolasi mandiri dan juga dapat

melakukan penghematan dalam biaya skrining karena tidak semua karyawan yang dilakukan skrining. Pemeriksaan skrining melalui pemeriksaan swab antigen dan PCR hanya dilakukan pada karyawan dengan nilai skor yang tinggi.

TUJUAN

Adapun tujuan dari pengisian Google Form STOP C-19 ini adalah data yang diperoleh dapat digunakan oleh bagian pelayanan dan juga kepegawaian untuk mengatur pembagian tenaga di pelayanan pada saat terjadi krisis kekurangan tenaga yang diakibatkan oleh karena adanya karyawan yang harus menjalani isolasi mandiri.

Selain itu, data dalam Google Form STOP C-19 dapat digunakan oleh Tim PPI dalam melakukan pemeriksaan dan penatalaksanaan lanjutan bagi karyawan yang dicurigai atau positif menderita COVID-19 dengan lebih efektif karena tidak semua karyawan yang dilakukan pemeriksaan.

LANGKAH-LANGKAH

Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan mulai dari tahap pencarian data dan referensi hingga pada pelaksanaan pengisian Google Form STOP C-19 dan evaluasi pengisian Google Form tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tim PPI dan bagian pelayanan medis mencari referensi terkait dengan poin-poin yang perlu dicantumkan pada asesmen skrining COVID-19 yaitu referensi berdasarkan CDC, Kemenkes. Setelah melakukan telaah, maka kami mengambil Skrining COVID 19 CDC sebagai acuan kami dalam membuat Google Form STOP C-19
2. Bagian Pelayanan Medis membuat Google Form STOP C-19 kemudian melakukan sosialisasi tata cara pengisian dan waktu pengisian kepada seluruh karyawan RSUD Kartini Kupang. Pengisian Google Form STOP C-19 dilakukan secara berkala setiap 1 minggu sekali yaitu dari hari Minggu jam 07.00 WITA sampai hari Senin jam 14.00 WITA.
3. Link Google Form C-19 akan dibagikan oleh Bagian Kepegawaian setiap hari Minggu pagi melalui WA Grup RSUD Kartini Kupang
4. Pada hari Senin setelah pukul 14.00 WITA, bagian HRD kemudian akan mengumpulkan dan mengolah data yang telah diisi
5. Apabila ada karyawan dengan nilai skor ≥ 10 , maka bagian HRD akan langsung menginformasikan kepada Tim PPI untuk dilakukan evaluasi lebih lanjut. Sedangkan untuk karyawan dengan nilai skor 2-9 maka bagian HRD akan menginformasikan kepada masing-masing atasan / kepala seksi yang membawahi karyawan terkait untuk dilakukan follow up lebih lanjut seperti menelepon untuk menanyakan kondisi dan keluhan dan apakah karyawan tersebut perlu untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut oleh dokter
6. Setelah pemeriksaan dilakukan kepada semua karyawan yang berpotensi menularkan COVID-19, maka bagian HRD bekerja sama dengan kepala seksi yang lain membuat jadwal jaga yang direvisi sesuai dengan jumlah tenaga yang harus melakukan isolasi mandiri.